



# MONITORING AND EVALUATION PROGRAM AFTER ACCREDITATION OF HEALTH STUDY PROGRAMS IN INDONESIA ON 2022

## *Implementasi Program Monitoring dan Evaluasi Pasca-Akreditasi pada Program Studi Kesehatan di Indonesia pada Tahun 2022*

\*Arum Atmawikarta<sup>1</sup>, Siti Sunya Kumala<sup>1</sup>, Besral<sup>1,2</sup>, Soetrisno<sup>1</sup>, Elly Nurachmah<sup>1</sup>, Usman Chatib Warsa<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Research and Development Directorate, Indonesian Accreditation Agency for Higher Education in Health

<sup>2</sup>Biostatistics Department, Faculty of Public Health, Universitas Indonesia

**Correspondence\*:**

Address: Jalan Sekolah Duta I No 62 RT 003 RW 014, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12310, Indonesia | e-mail: [arum@lampkes.org](mailto:arum@lampkes.org)

### Abstract

**Background:** Post accreditation monitoring and evaluation (M&E) is one of the main activities of Indonesian Accreditation Agency for Higher Education in Health (IAAHEH) to ensure that the study programs (SPs) comply with the recommendations from the assessors.

**Aims:** To find out the attitude of SPs regarding in the post-accreditation M&E program of IAAHEH on 2022.

**Methods:** The study design is cross-sectional, data collection through online questionnaire. The survey was sent to all SPs registered with IAAHEH. Analysis was performed using descriptive statistic.

**Results:** Most of SPs have carried out the M&E (87.04%). Follow-up the M&E is mostly carried out in April-July 2022. The attitude of SPs regarding post-accreditation M&E is as follows: SPs understand the M&E mechanisms (96.3%), the M&E is a burden to study programs (10.49%), the M&E is useful for improving quality and accreditation rating (98.76%), the M&E was followed up even though re-accreditation was still a long way off (98.15%), SPs were hampered by following up the M&E due to difficulties in collecting data (17.28%), no special staff hampered the M&E follow-up (38.27%), tight academic schedules hinder follow-up the M&E (43.83%), monitoring and evaluation are included in the study program's annual work plan (93.83%), IAAHEH Secretariat is contacted first if the study program experiences difficulties (94.44%), the M&E form was easy to fill in (96.91%), and the assessors' recommendations met the SMART aspect (96.91%).

**Conclusion:** Most SPs have carried out post-accreditation monitoring and evaluation. Most of the post-accreditation study program's attitude towards the M&E was positive. It is recommended to increase socialization regarding monitoring and evaluation after accreditation.

**Keywords:** post-accreditation M&E, study program

### Abstrak

**Latar Belakang:** Monitoring dan evaluasi (monev) pasca-akreditasi merupakan salah satu kegiatan utama Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) untuk memastikan program studi (prodi) memenuhi rekomendasi asesor.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sikap prodi mengenai program monev pasca-akreditasi LAM-PTKes di tahun 2022.

**Metode:** Penelitian menggunakan desain cross-sectional, dan pengumpulan data melalui kuesioner online. Survei dikirimkan ke seluruh prodi yang terdaftar di LAM-PTKes. Analisis dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

**Hasil:** Sebagian besar prodi telah melaksanakan monev pasca-akreditasi (87,04%). Tindak lanjut monev paling banyak dilakukan pada bulan April-Juli 2022. Sikap prodi mengenai monev pasca-akreditasi yaitu sebagai berikut: prodi memahami mekanisme monev (96,3%), monev membebani prodi (10,49%), monev bermanfaat untuk meningkatkan mutu dan peringkat akreditasi (98,76%), monev ditindaklanjuti meskipun re-akreditasi masih lama (98,15%), prodi terhambat menindaklanjuti monev karena kesulitan mengumpulkan data (17,28%), tidak ada tenaga khusus menghambat tindak lanjut monev (38,27%), padatnnya jadwal akademik menghambat tindak lanjut monev (43,83%), monev dimasukkan pada rencana kerja tahunan prodi (93,83%), Sekretariat LAM-PTKes dihubungi paling pertama jika prodi mengalami kesulitan (94,44%), form monev mudah diisi (96,91%), dan rekomendasi asesor memenuhi aspek SMART (96,91%).

**Kesimpulan:** Sebagian besar prodi telah melaksanakan monev pasca-akreditasi. Sikap prodi terhadap monev pasca akreditasi sebagian besar positif. Disarankan untuk meningkatkan sosialisasi mengenai monev pasca akreditasi.

**Kata kunci:** monev pasca akreditasi, program studi